

ABSTRACT

AGIL MAULANA ADINATA, NRP. 21.04.054. *Self-Control of Drug Abuse Victims at the Satria Baturraden Center, Central Java. Supervised by EPI SUPIADI and ENI RAHAYUNINGSIH*

Self-Control is the ability to plan, guide, regulate, and direct behavior towards outcomes or consequences that are positive. In the rehabilitation process, the ability to exercise self-control becomes a crucial aspect as it helps individuals resist the urge or desire to relapse into NAPZA (Narcotics, Psychotropics, and Other Addictive Substances) use. This research uses a descriptive qualitative method involving observation, documentation studies, and in-depth interviews with six informants: four victims of NAPZA abuse, one social worker, and one psychologist. The objectives of this study are to understand: (1) Characteristics of the informants; (2) Cognitive Control of NAPZA Abuse Victims; (3) Decision-Making Control of NAPZA Abuse Victims; (4) Behavioral Control of NAPZA Abuse Victims. The research findings show that Cognitive Control among NAPZA Abuse Victims at Sentra Satria Baturraden includes two aspects: Accessing Information related to NAPZA abuse and Making Evaluations. Decision-Making Control includes two aspects: Confidence in Making Decisions and Opportunities and Freedom to Choose Actions. Behavioral Control consists of two aspects: Managing Implementation Related to Self-Control and Ability to Modify Stimuli. Based on Data Triangulation through interviews, observation, and documentation study, a weakness was found in the Behavioral Control aspect. To address this challenge, the researcher proposes a follow-up program called "Pulih Bersama" (Recovery Together) by applying Social Case Work and Social Group Work methods, using counseling techniques and Self-Help Group approaches.

Keywords: *Self-Control, NAPZA Abuse Victims, Counseling, Self-Help Group*

ABSTRAK

AGIL MAULANA ADINATA, NRP. 21.04.054. Kontrol Diri Korban Penyalahgunaan NAPZA di Sentra Satria Baturraden Jawa Tengah. Dibimbing oleh EPI SUPIADI dan ENI RAHAYUNINGSIH

Kontrol Diri merupakan kemampuan dalam merencanakan, membimbing, mengendalikan, serta mengarahkan perilaku ke arah yang menghasilkan dampak atau konsekuensi yang positif. dalam proses rehabilitasi kemampuan untuk mengontrol diri menjadi aspek yang sangat penting karena membantu individu untuk menahan dorongan atau keinginan untuk kembali menggunakan NAPZA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif berupa observasi, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan enam informan yaitu 4 Korban Penyalahgunaan NAPZA, 1 pekerja sosial, dan 1 psikolog. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Karakteristik informan; 2) Kontrol Kognitif Korban Penyalahgunaan NAPZA; 3) Kontrol Keputusan Korban Penyalahgunaan NAPZA; 4) Kontrol Perilaku Korban Penyalahgunaan NAPZA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontrol Kognitif Korban Penyalahgunaan NAPZA di Sentra Satria Baturraden mencakup 2 Aspek yaitu Memperoleh Informasi terkait penyalahgunaan NAPZA dan Melakukan Penilaian. Kontrol Keputusan Korban Penyalahgunaan NAPZA di Sentra Satria Baturraden meliputi 2 Aspek yaitu Keyakinan Mengambil Keputusan, dan Kesempatan, Kebebasan dalam Memilih Tindakan. Kontrol Perilaku Korban Penyalahgunaan NAPZA di Sentra Satria Baturraden meliputi 2 Aspek yaitu Mengatur Pelaksanaan terkait pengendalian diri dan Kemampuan Memodifikasi Stimulus. Berdasarkan hasil Triangulasi Data melalui Wawancara, Observasi dan Studi Dokumentasi ditemukan kelemahan dalam Kontrol Perilaku. Untuk menjawab tantangan tersebut, peneliti mengusulkan program lanjutan bernama "Pulih Bersama" dengan menggunakan Metode dan Teknik *Social Case work* dan *Social Group work* dengan Teknik konseling dan *Self Help Group*.

Kata kunci: Kontrol Diri, Korban Penyalahgunaan NAPZA, Konseling, *Self Help Group*